

Roma Menetapkan Visi - Nomor Empat Belas

Cerminan Kristus dan Pembentukan Patung Binatang: Sebuah Paralel Profetik pada Akhir Zaman

Jeff Pippenger
2024-09-02

Garis nubuatan yang mengidentifikasi kapan Amerika Serikat membentuk gambar bagi dan dari binatang itu terjadi ketika tanduk Protestanisme sedang membentuk gambar Kristus. Pembentukan itu secara khusus diidentifikasi dalam Daniel pasal sepuluh, ketika Daniel memandang penglihatan "marah" yang bersifat kausatif, seperti cermin. Daniel mewakili mereka yang memandang Kristus, dan dengan demikian mereka memantulkan tabiat Kristus. Seratus empat puluh empat ribu, yang diwakili oleh Daniel dalam pasal sepuluh, membentuk gambar Kristus di dalam diri hanya ketika mereka memandang tabiat-Nya. Dengan memandang, mereka diubah.

Citra binatang itu mencerminkan sang binatang, dan pembentukan citra binatang itu adalah ujian besar bagi umat Allah, yang olehnya nasib kekal mereka akan diputuskan. Ketika gereja-gereja Protestan menguasai pemerintahan Amerika Serikat, mereka akan membentuk suatu citra dari sistem persatuan gereja dan negara yang meniru struktur kendali yang digunakan oleh kuasa kepausan sebelum dukungan politik itu dicabut. Dalam kurun waktu yang sama, citra Kristus akan dibentuk dalam umat-Nya pada akhir zaman. Namun, ada orang-orang yang bersama Daniel yang tidak melihat penglihatan itu, sebab mereka melarikan diri dari penglihatan itu. Mereka gagal dalam ujian pembentukan citra binatang itu, karena menolak mengizinkan citra Kristus dibentuk di dalam diri mereka selama masa pengujian.

Prinsip rohani refleksi diwujudkan dengan memandang ke dalam cermin yang mewakili Kristus, dan karena penglihatan "marah" adalah penglihatan yang bersifat kausal, gambar Kristus di dalam cermin menghasilkan gambar Kristus dalam kemanusiaan. Cermin secara harfiah memantulkan rupa orang yang memandangnya, tetapi penerapan rohani dari prinsip ini memiliki variabel-variabel yang terkait dengan cermin. Mereka yang sekadar "pendengar firman, dan bukan pelaku," "memperhatikan dirinya, lalu pergi, dan segera melupakan seperti apakah dirinya." Mereka memandang ke cermin dan hanya melihat kemanusiaan.

Golongan lain yang "bukan pendengar yang pelupa, melainkan pelaku pekerjaan" melihat hukum Allah; mereka melihat Kristus di cermin. Pekerjaan itu adalah memahami bahwa prinsip refleksi memiliki realitas "alamiah" dan realitas rohani. Daniel menggambarkan mereka yang melakukan "pekerjaan", sebab dalam pasal sembilan dan sepuluh ia menggambarkan pekerjaan yang menghasilkan prinsip refleksi rohani.

Pada hari-hari itu, aku, Daniel, berkabung selama tiga minggu penuh. Aku tidak makan roti yang sedap; daging maupun anggur tidak masuk ke mulutku; aku pun tidak mengurapi diri sama sekali, sampai genap tiga minggu penuh. Daniel 10:1, 2.

Gabriel telah memberikan penafsiran sebagian tentang penglihatan dalam pasal delapan kepada Daniel, tetapi Daniel belum memahaminya sepenuhnya.

Dan aku, Daniel, pingsan dan jatuh sakit beberapa hari; kemudian aku bangkit dan mengerjakan urusan raja; dan aku tercengang atas penglihatan itu, tetapi tidak ada yang memahaminya. Daniel 8:27.

Saudari White memberitahu kita bahwa Daniel sedang berusaha memahami tafsiran yang telah disampaikan Gabriel kepadanya dalam pasal sembilan tentang pesan dalam Daniel pasal delapan.

Dengan kesungguhan yang baru dan lebih mendalam, Miller melanjutkan penelaahan nubuat-nubuat; malam-malam penuh maupun siang hari dicurahkan untuk mempelajari hal yang kini tampak demikian luar biasa pentingnya dan menyerap seluruh perhatiannya. Dalam pasal kedelapan Kitab Daniel ia tidak menemukan petunjuk mengenai titik awal 2300 hari; malaikat Gabriel, sekalipun diperintahkan untuk membuat Daniel memahami penglihatan itu, hanya memberinya penjelasan sebagian. Ketika penganiayaan yang mengerikan yang akan menimpa gereja disingkapkan dalam penglihatan nabi itu, kekuatan fisiknya melemah. Ia tidak sanggup lagi menanggungnya, dan malaikat itu meninggalkannya untuk sementara waktu. Daniel 'pingsan, dan sakit beberapa hari.' 'Dan aku tercengang melihat penglihatan itu,' katanya, 'tetapi tidak seorang pun memahaminya.'

Namun Allah telah memerintahkan utusan-Nya: "Buatlah orang ini memahami penglihatan itu." Amanat itu harus ditunaikan. Dalam ketaatan kepada perintah itu, malaikat itu, beberapa waktu sesudahnya, kembali kepada Daniel sambil berkata: "Sekarang aku datang untuk memberikan kepadamu hikmat dan pengertian;" "sebab itu mengertilah perkara itu, dan pertimbangkanlah penglihatan itu." Daniel 8:27, 16; 9:22, 23, 25-27. Ada satu hal penting dalam penglihatan pasal 8 yang belum dijelaskan, yaitu yang berkaitan dengan waktu—masa 2300 hari; oleh karena itu malaikat itu, ketika melanjutkan penjelasannya, terutama menekankan pokok tentang waktu. Kontroversi Besar, 325.

Pada pasal kesepuluh kita diberi tahu bahwa Daniel memiliki pengertian tentang "penglihatan" dan "hal itu," tetapi Daniel menghendaki terang yang lebih, maka ia menetapkan hatinya untuk memperoleh pengertian itu dan ia berpuasa selama dua puluh satu hari. Dengan demikian ia mewakili mereka pada akhir zaman yang memahami prinsip rohani tentang cerminan yang dilambangkan oleh prinsip alamiah tentang pantulan. Pengertian itu ditunjukkan oleh perbuatan mereka, dan perbuatan mereka diwakili oleh Daniel sebagai upaya mencari pengertian yang benar tentang firman nubuatan Allah. Kontras yang jelas dengan mereka yang melarikan diri dari penglihatan itu ialah bahwa mereka tidak mencari pengertian yang benar tentang firman nubuatan Allah.

Kebenaran firman nubuatan Allah, yang digambarkan sebagai sesuatu yang sangat dirindukan Daniel untuk dipahami, adalah terang bagi akhir zaman, karena Daniel melambangkan seratus empat puluh empat ribu. Karena itu, Daniel mewakili suatu golongan yang berusaha memahami terang firman nubuatan Allah yang digambarkan sebagai ujian terakhir sebelum penutupan masa kasihan. Dalam hal ini, Wahyu Yesus Kristuslah yang disingkapkan sesaat sebelum penutupan masa kasihan, namun itu juga merupakan ujian yang digambarkan sebagai pembentukan gambar

binatang.

Pembentukan gambar binatang itu secara langsung menunjukkan proses bagaimana gambar binatang itu terbentuk. Kenyataan tersebut tidak dapat ditentukan dengan benar tanpa terlebih dahulu mengidentifikasi subjek utama dari ujian itu, yaitu binatang itu. Binatang itulah yang menetapkan dan menunjukkan bagaimana gambar itu terbentuk.

Tetapi apakah 'gambar bagi binatang itu'? Dan bagaimana itu akan dibentuk? Gambar itu dibuat oleh binatang bertanduk dua, dan merupakan gambar bagi binatang itu. Itu juga disebut gambar binatang itu. Maka, untuk mengetahui seperti apa gambar itu dan bagaimana itu akan dibentuk, kita harus mempelajari ciri-ciri binatang itu sendiri—kepausan.

"Ketika gereja mula-mula menjadi rusak dengan menyimpang dari kesederhanaan Injil dan menerima ritus serta adat istiadat kafir, ia kehilangan Roh dan kuasa Allah; dan untuk mengendalikan hati nurani orang banyak, ia mencari dukungan dari kekuasaan sekuler. Hasilnya adalah kepausan, sebuah gereja yang mengendalikan kekuasaan negara dan mempergunakannya untuk memajukan tujuan-tujuannya sendiri, terutama untuk penghukuman terhadap 'ajaran sesat.' Agar Amerika Serikat dapat membentuk gambaran tentang binatang itu, kuasa agama harus sedemikian rupa mengendalikan pemerintahan sipil sehingga otoritas negara juga akan dipakai oleh gereja untuk mencapai tujuan-tujuannya sendiri." *Kontroversi Besar*, 443.

Untuk mengetahui seperti apa gambar itu dan bagaimana itu akan dibentuk, kita harus mempelajari ciri-ciri binatang itu sendiri—yakni kepausan. Binatang itulah yang menetapkan penglihatan yang menjadi ujian pada akhir zaman, yang terjadi tepat sebelum penutupan masa kasihan. Daniel memahami penglihatan itu dan perkara itu.

Pada tahun ketiga pemerintahan Koresh, raja Persia, suatu hal dinyatakan kepada Daniel, yang namanya disebut Beltsyazar; dan hal itu benar, tetapi waktu yang ditetapkan itu lama; dan ia memahami hal itu dan mengerti penglihatan itu. Daniel 10:1.

Penglihatan itu adalah penglihatan "mareh" tentang dua ribu tiga ratus tahun. Kata "thing" itu adalah kata Ibrani "dabar", yang berarti "kata". Kata yang sama ("dabar") yang diterjemahkan sebagai "thing" dalam ayat satu diterjemahkan sebagai "matter" dalam pasal sembilan ayat dua puluh tiga.

Ya, ketika aku sedang berbicara dalam doa, bahkan Gabriel, orang yang pernah kulihat dalam penglihatan pada mulanya, yang terbang dengan cepat, menyentuhku kira-kira pada waktu persembahan petang. Dan ia memberitahukan kepadaku, berbicara denganku, dan berkata, Hai Daniel, sekarang aku datang untuk memberikan kepadamu kecerdasan dan pengertian. Pada permulaan permohonanmu, perintah itu dikeluarkan, dan aku datang untuk menunjukkan kepadamu; sebab engkau sangat dikasihi. Karena itu pahamiilah perkara ini dan pertimbangkanlah penglihatan itu. Daniel 9:21-23.

Gabriel datang kepada Daniel sebagai jawaban atas doa Daniel, yang terkait dengan pencerahan yang telah diterima Daniel ketika ia memahami bahwa ia berada dalam pembuangan yang digambarkan oleh pencerai-beraian dalam Imamat pasal dua puluh enam.

Pada tahun pertama pemerintahannya, aku, Daniel, mengerti melalui kitab-kitab jumlah tahun yang, sesuai dengan firman TUHAN kepada nabi Yeremia, harus digenapi mengenai keruntuhan Yerusalem, yaitu tujuh puluh tahun. Daniel 9:2.

Pembuangan yang diidentifikasi oleh Yeremia menuntun Daniel kepada pembuangan "tujuh kali" yang dicatat oleh Musa, yang sekaligus merupakan "sumpah" dan "kutuk".

Ya, seluruh Israel telah melanggar hukum-Mu, bahkan dengan berpaling, sehingga kami tidak menaati suara-Mu; oleh sebab itu kutuk dan sumpah yang tertulis dalam hukum Musa, hamba Allah, telah dicurahkan atas kami, karena kami telah berdosa terhadap-Nya. Dan Ia telah meneguhkan firman-Nya, yang telah diucapkan-Nya terhadap kami dan terhadap para hakim kami yang mengadili kami, dengan mendatangkan atas kami malapetaka yang besar; sebab di bawah seluruh langit belum pernah terjadi seperti yang telah terjadi atas Yerusalem. Seperti tertulis dalam hukum Musa, segala malapetaka ini telah menimpa kami; namun kami tidak menaikkan doa kami di hadapan Tuhan, Allah kami, supaya kami berbalik dari kedurhakaan-kedurhakaan kami dan mengerti kebenaran-Mu. Daniel 9:11-13.

Berdasarkan dua saksi, yaitu Yeremia dan Musa, Daniel memahami bahwa kehancuran yang telah menimpa Yerusalem adalah "kutuk" "dari Musa" yang telah "dicurahkan" atas Israel kuno. Saudari White menyebut kesaksian Yeremia sebagai "kesaksian-kesaksian kepada gereja," dan dalam hal ini hal tersebut mengidentifikasi Yeremia sebagai Roh Nubuatan pada akhir zaman, karena "kesaksian-kesaksian kepada gereja" pada akhir zaman adalah hal itu sendiri. Yeremia mewakili Roh Nubuatan dan Musa mewakili Alkitab.

Daniel mewakili orang-orang pada akhir zaman yang memahami dari kedua saksi itu bahwa mereka telah tercerai-berai, dan yang memahami dari Alkitab dan Roh Nubuatan bahwa mereka telah dibangun, sebagaimana Daniel disadarkan akan kenyataan bahwa ia (mereka) telah berada dalam pembuangan, dan bahwa pembuangan itu dinyatakan dalam firman kenabian Allah.

Pengalaman umat Allah pada akhir zaman adalah pengalaman sepuluh gadis.

"Perumpamaan tentang sepuluh gadis dalam Matius 25 juga menggambarkan pengalaman umat Advent." *The Great Controversy*, 393.

Masa penundaan dalam perumpamaan tentang sepuluh gadis menggambarkan kebangunan rohani yang sama seperti yang dialami Daniel dalam pasal sembilan. Berdasarkan dua saksi yang dikuduskan, Daniel menyadari bahwa seluruh hidupnya merupakan penggenapan suatu nubuatan khusus dalam Firman Tuhan. Nubuatan itu mengarahkan Daniel kepada jalan keluar yang diperlukan agar ia siap menghadapi apa yang akan terjadi atas dirinya pada pasal berikutnya. Demikian pula, ketika kaum Millerit menggenapi perumpamaan tentang sepuluh gadis, mereka juga harus disadarkan akan kenyataan bahwa kekecewaan dan penundaan pertama telah membuat mereka tertidur. Semua nabi mewakili hari-hari terakhir.

Kebangunan Daniel dan kaum Millerit adalah dua saksi tentang kebangunan seratus empat puluh empat ribu pada hari-hari terakhir.

Yesus dan seluruh bala tentara surgawi memandang dengan belas kasihan dan kasih kepada mereka yang dengan pengharapan yang manis merindukan untuk melihat Dia yang jiwa mereka kasihi. Malaikat melayang-layang di sekitar mereka, untuk menopang mereka pada saat mereka mengalami ujian. Mereka yang telah mengabaikan untuk menerima pekabaran surgawi dibiarkan dalam kegelapan, dan murka Allah menyala terhadap mereka, karena mereka tidak mau menerima terang yang telah Dia kirimkan kepada mereka dari surga. Mereka yang setia namun kecewa, yang tidak dapat mengerti mengapa Tuhan mereka tidak datang, tidak dibiarkan dalam kegelapan. Sekali lagi mereka dipimpin kembali kepada Alkitab mereka untuk menyelidiki masa-masa nubuatan. Tangan Tuhan diangkat dari angka-angka itu, dan kesalahan itu dijelaskan. Mereka melihat bahwa masa-masa nubuatan itu mencapai tahun 1844, dan bahwa bukti yang sama yang telah mereka kemukakan untuk menunjukkan bahwa masa-masa nubuatan berakhir pada tahun 1843, membuktikan bahwa itu akan berakhir pada tahun 1844. Terang dari Firman Allah menyinari pendirian mereka, dan mereka menemukan adanya suatu waktu penantian—'Sekalipun itu [penglihatan itu] berlambat, nantikanlah itu.' Dalam kasih mereka akan kedatangan segera Kristus, mereka telah mengabaikan kelambatan penglihatan itu, yang dimaksudkan untuk menampakkan orang-orang yang sungguh-sungguh menanti. Sekali lagi mereka mempunyai suatu patokan waktu. Namun aku melihat bahwa banyak dari mereka tidak dapat bangkit melampaui kekecewaan mereka yang hebat itu untuk memiliki tingkat semangat dan energi yang telah menandai iman mereka pada tahun 1843.

Dalam penggenapan perumpamaan itu, kaum Millerit "telah mengabaikan penundaan penglihatan itu," tetapi mereka "kembali" "dipimpin kepada Alkitab mereka untuk menyelidiki periode-periode nubuatan. Tangan Tuhan diangkat dari angka-angka itu, dan kesalahan itu dijelaskan." Daniel dipimpin kepada Alkitab dan "tangan Tuhan" diangkat dari "periode-periode nubuatan," dan ketika Daniel sebagai seorang pelaku, bukan sekadar pendengar, melalui iman yang aktif membuktikan bahwa ia memahami pesan Yeremia dan Musa dengan melaksanakan petunjuk yang diberikan dalam Imamat pasal dua puluh enam serta langkah pemulihan dan penyelesaian atas keadaan tercerai-berainya umat Allah, maka "penjelasan," itu diberikan kepada Daniel.

Ketika seratus empat puluh empat ribu itu menggenapi waktu penantian dari perumpamaan itu dalam penggenapan yang terakhir dan paling sempurna pada hari-hari terakhir, mereka akan melakukannya pada suatu masa ketika "pembentukan gambar binatang" menjadi ujian besar bagi mereka.

Kami akan melanjutkan gagasan-gagasan ini dalam artikel berikutnya.

"Apabila buah itu sudah masak, segera ia menyabit, karena musim menuai telah tiba." Kristus menantikan dengan kerinduan yang mendalam pernyataan diri-Nya di dalam jemaat-Nya. Ketika tabiat Kristus telah tercermin dengan sempurna dalam umat-Nya, maka Ia akan datang untuk mengakui mereka sebagai milik-Nya. *Christ's Object Lessons*, hlm. 69.

Yang menyelimuti dunia ialah kegelapan akibat kesalahpahaman tentang Allah. Manusia sedang kehilangan pengenalan akan tabiat-Nya. Tabiat-Nya telah disalahpahami dan ditafsirkan secara keliru. Pada masa ini suatu pesan dari Allah harus diberitakan, pesan yang menerangi dalam pengaruhnya dan menyelamatkan dalam kuasanya. Tabiat-Nya harus

dinyatakan. Ke dalam kegelapan dunia harus dipancarkan terang kemuliaan-Nya, terang kebaikan-Nya, kemurahan-Nya, dan kebenaran-Nya.

"Inilah pekerjaan yang diuraikan oleh nabi Yesaya dalam kata-kata, 'Hai Yerusalem, yang membawa kabar baik, tinggikanlah suaramu dengan kuat; tinggikanlah, jangan takut; katakanlah kepada kota-kota Yehuda, Lihatlah Allahmu! Lihatlah, Tuhan Allah akan datang dengan tangan yang kuat, dan lengan-Nya akan memerintah bagi-Nya; lihatlah, upah-Nya ada bersama-Nya, dan pekerjaan-Nya di hadapan-Nya.'" Yesaya 40:9, 10.

"Mereka yang menantikan kedatangan Mempelai Laki-laki harus berkata kepada orang-orang, 'Lihatlah Allahmu.' Sinar-sinar terakhir dari terang yang penuh belas kasihan, pekabaran belas kasihan terakhir yang harus diberikan kepada dunia, adalah pernyataan tentang tabiat kasih-Nya. Anak-anak Allah harus menyatakan kemuliaan-Nya. Dalam kehidupan dan tabiat mereka sendiri mereka harus mengungkapkan apa yang telah dilakukan kasih karunia Allah bagi mereka." Christ's Object Lessons, 415.